

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TPQ
DI PGTPQ MASJID FATIMATUZZAHRA PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
YOGIE WAHYU PRATAMA
NIM. 1323301261**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TPQ DI PGTPQ MASJID FATIMATUZZAHRA PURWOKERTO

Yogie Wahyu Pratama
NIM. : 1323301261

ABSTRAK

Sebagai seorang guru, sudah seharusnya mempunyai kompetensi guru. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah kompetensi pedagogik. Pendidikan al-Quran (Keagamaan) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Pendidikan al-Quran pada jalur pendidikan formal berbentuk sekolah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan orang untuk terus belajar. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru harus senantiasa ditingkatkan, antara lain melalui pembinaan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru TPQ di PGTPQ Masjid Fatimatuz Zahra Purwokerto.

Hasil penelitian yang dilakukan di PGTPQ Masjid Fatimatuz Zahra Purwokerto tentang pengembangan pedagogik sudah baik dengan adanya bukti penerapan materi sebagai berikut: 1) Pembelajaran tahsin Al-Qur'an, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan memfasilitasi potensi peserta didik, 2) Pemberian materi metode pengajaran Tartili, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, 3) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Tartili, materi ini mengembangkan terselenggaranya dan memanfaatkan evaluasi dan melakukan tindakan reflektif, 4) Pemberian materi teori Tajwid, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan memfasilitasi potensi peserta didik, 5) Pemberian materi tentang adab guru, materi ini mengembangkan berkomunikasi efektif, empatik, dan santun, 6) Pemecahan masalah ketika mengajar dengan materi retorika TPQ, materi ini mengembangkan terselenggaranya pembelajaran yang mendidik dan berkomunikasi efektif, empatik, dan santun, 7) Pemberian materi tentang pengelolaan kelas, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran, 8) Pemberian materi tentang manajemen TPQ, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran, 9) Pemberian materi tentang psikologi anak, materi ini untuk mengembangkan menguasai karakter peserta didik, 10) Pemberian materi tentang pembelajaran kreatif, materi ini mengembangkan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 11) Pemberian materi tentang Aqidah, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, 12) Pemberian materi tentang Fiqih, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, 13) Pemberian materi tentang perencanaan kurikulum TPQ, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru TPQ, PGTPQ.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TPQ	16
A. Kompetensi Pedagogik	16
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	16
2. Ruang LingkupKompetensi Pedagogik.....	18
B. Guru	23
1. Pengertian Guru	23
2. Syarat-syaratGuru	24
3. Peran Guru.....	26
4. Tugas Guru	28
C. Program Pengembangan Pendidik	30
1. Pengembangan Profesionalisme	31
2. Manajemen Kurikulum	32

	3. Kemampuan Pedagogis	32
	4. Literasi dan Pendidikan Karakter	32
	D. TPQ	34
	1. Pengertian TPQ	34
	2. Fungsi	35
	3. Dasar dan Tujuan	35
	4. Pengertian Guru TPQ	36
	5. Kompetensi Guru TPQ	36
BAB III	METODE PENELITIAN	39
	A. Jenis Penelitian	39
	B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
	1. Letak Geografis	40
	2. Tujuan Berdirinya PGTPQ	40
	3. Waktu, Tempat, dan Peserta	40
	4. Bentuk dan Isi Program	41
	5. Isi Program	41
	6. Susunan Pengurus PGTPQ	42
	7. Peserta dan Pemateri PGTPQ	42
	8. Agenda Pembelajaran	43
	9. Sarana dan Prasarana	44
	C. Sumber Data Penelitian	45
	D. Teknik Pengumpulan Data	46
	E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TPQ	
	DI PGTPQ MASJID FATIMATUZZAHRA PURWOKERTO.	52
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	79
	C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hingga saat ini, penduduk Islam di Indonesia merupakan yang tertinggi jumlahnya dibandingkan penduduk agama-agama lain. Data dari Kemenag (Kementerian Agama) menyebutkan, diperkirakan penduduk muslim di Indonesia saat ini sekitar 70% dari total sekitar 250 juta jiwa.¹

Maka dari itu, diperlukan banyak sekali adanya pembelajaran tentang agama islam kepada masyarakat di Indonesia, atau paling tidak tentang kitab suci agama Islam yaitu al-Quran. Al-Quran adalah kalamullah yang dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Adapun tujuan utama Allah menurunkan al-Quran adalah untuk memberikan petunjuk kepada manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Mempelajari al-Quran merupakan ibadah. Umat islam diwajibkan untuk memperbanyak mempelajari al-Quran. Sebab mempelajari al-Quran dapat mengangkat derajat, menghapus segala kejelekan, mendidik akhlak, serta mencerahkan jiwa. Dapat dijelaskan bahwa membaca al-Quran juga dapat mendidik akhlak dan mencerahkan jiwa.³ Membaca merupakan kunci pertama atau dasar dalam pembelajaran al-Quran.⁴ Banyak ayat al-Quran, hadits dan buku yang menjelaskan bahwa pentingnya untuk mempelajari al-Quran yaitu dengan belajar membacanya. Jika orang tua belum mampu mengajarkan membaca al-Quran, mungkin orang tua bisa menyerahkannya kepada guru mengaji al-Quran atau memasukkan anak-anak disekolah-sekolah yang mengajarkan al-Quran.⁵

¹ *Mediaindonesia.com* diakses 7 november 2017, Pukul 22.00 WIB

² Muhammad Sayyid Thantawi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 33.

³ Muhammad Sayyid Thantawi, *Ulumul Qur'an...*, hlm. 28.

⁴ Nunu A. Hamijaya dan Nunung K. Rumana, *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an* (Bandung: Marja, 2004), hlm. 44.

⁵ Muhammad Thalib, *40 Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak* (Yogyakarta: Ma'alimul Usrah, 2005), hlm. 129.

Pemerintah melalui Kementrian Agama telah memberikan layanan-layanan pendidikan serta memberikan keleluasaan bagi umat Islam untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan al-Quran yang bertujuan untuk mengajarkan ilmu-ilmu al-Quran yang dikenal dengan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). TPQ di masing-masing desa, kelurahan bahkan mushola/masjid sudah banyak didirikan, baik secara resmi di bawah naungan Kementrian Agama, maupun tidak resmi yang didirikan oleh individu, masyarakat, maupun lembaga seperti masjid atau madrasah.⁶

Setiap lembaga yang mempunyai TPQ sudah pasti mempunyai pengajar TPQ atau guru TPQ. Yang dimaksud guru disini adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun di luar sekolah.⁷

Sebagai seorang guru, guru seharusnya sudah mempunyai kompetensi guru. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁸ Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi (1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidik, (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat di desain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

⁶ Siti Sumiatun, *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Quran di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati*, (Yogyakarta, 2013), hlm. 2.

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 56.

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 56.

menyenangkan, (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁰ Pada hakekatnya secara pelaksanaan, pendidikan berlangsung dan berpusat dari seorang guru yang dalam hal ini mampu menjadikan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan serta komunikatif.

Pendidikan al-Quran (Keagamaan) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Pendidikan al-Quran pada jalur pendidikan formal berbentuk sekolah. Menurut Abu Ahmad Nur Uhbiyanto yang dikutip oleh Nurfuadi, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus diadakan di tempat teratur, sistematis, mempunyai perpanjangan dan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dan dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.¹¹

Pendidikan al-Quran pada jalur informal berbentuk pendidikan di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar perkembangan anakberikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik.¹²

Pendidikan al-Quran pada jalur nonformal dapat berbentuk TPQ. Menurut Coombs yang dikutip oleh Mustofa Kamil dalam bukunya, pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasi, diselenggarakan diluar pendidikan persekolahan, diselenggarakan secara

⁹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 74-75.

¹⁰Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

¹¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 174.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 167.

tersendiri atau merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih luas dengan maksud memberikan layanan husus kepada warga belajar di dalam mencapai tujuan belajar.¹³

Salah satu faktor keberhasilan pendidikan al-Quran baik di lembaga formal, informal, maupun nonformal adalah faktor kualitas guru tentunya. Guru harus memiliki kompetensi guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik, agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Faktor kualitas SDM guru yang rendah biasanya dijumpai pada pendidikan di lembaga yang bersifat nonformal seperti TPQ. Karena lembaga tersebut biasanya lahir dari kehendak rakyat, dikelola sendiri oleh rakyat, dan ditujukan pula untuk rakyat. Lembaga pendidikan dengan SDM yang rendah tentu mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sepanjang waktu. Ketulusan memang menjadi ciri utama para guru dan karyawan dengan tujuan menegakkan agama Allah. Namun, jika tidak diimbangi dengan wawasan, keahlian dan keterampilan yang memadai untuk merespon tantangan zaman, maka kemunduran lembaga pendidikan tidak bisa terelakkan.¹⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan orang untuk terus belajar. Terlebih guru, yang mempunyai tugas mendidik dan mengajar. Sedikit saja lengah dalam belajar akan ketinggalan dengan perkembangan, termasuk siswa yang diajar. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru harus senantiasa ditingkatkan, antara lain melalui pembinaan guru.¹⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan tanggal 30 September sampai 13 Oktober 2017, PGTPQ Masjid Fatimatu-zahra dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru TPQ memberikan materi tentang adab seorang guru, dimana pada materi tersebut di jelaskan bahwa seorang guru harus memiliki sifat-sifat seperti taqwa, bisa menjadi teladan, sabar,

¹³ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 71.

¹⁵ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 2.

amanah, mencintai pekerjaan, memperhatikan perbedaan siswa, kreatif dan inovatif, bisa memberikan motivasi kepada peserta didik, dan guru harus berpenampilan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas selanjutnya peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru TPQ di PGTPQ Masjid Fatimatu Zahra Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya :

1. Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Pengembangan dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan.¹⁶ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷ Dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan kompetensi pedagogik dalam skripsi ini yaitu pengembangan-pengembangan kompetensi pedagogik apa saja yang dilakukan oleh PGTPQ Masjid Fatimatu Zahra kepada guru-guru TPQ peserta PGTPQ.

2. Guru TPQ

Menurut Syaiful Bahri Djamarah yang dikutip oleh Nufuadi, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.¹⁸

¹⁶ar.mian.fisip.unmul.ac.id di akses pada 29 januari 2018 pukul 10.00 WIB.

¹⁷Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75.

¹⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 56.

Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman. Oleh karena itu proses belajar dan mengajar TPQ harus mampu menerminkan, menciptakan iklim yang indah dan menyenangkan. Menurut As'ad Humam, Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) adalah lembaga dan pengajaran al Quran untuk anak usia SD (7-12 tahun).¹⁹

3. PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra

PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra merupakan sebuah lembaga yang didirikan oleh pengurus Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada guru TPQ di daerah Banyumas dan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru TPQ di PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi pedagogik guru TPQ di PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari pengembangan kompetensi pedagogik guru TPQ.
2. Menambah wawasan bagi peneliti tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru TPQ.
3. Memberikan gambaran tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru TPQ bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
4. Memberikan informasi kepada ustadz/ustadzah atau guru agar lebih mudah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

¹⁹As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, memahami, al-Quran*, (Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995), hlm. 7.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan pedagogik guru TPQ, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa hasil penelitian yang telah ada dan buku yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang peneliti teliti dan merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi sekaligus sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian tersebut memiliki tema yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti mengambil referensi skripsi yang diteliti oleh Rechan Dwi Astuti yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Podok Pesantren Darussalam adalah sangat baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan ustadz dalam pengelolaan pembelajaran yang bermutu, sudah melaksanakan dan menguasai semua sepuluh indikator kompetensi pedagogik dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Adapun indikator tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, menguasai teori belajar yang mendidik, memahami karakter peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan kultural, memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas, evaluasi pembelajaran, tindakan refleksi.²⁰

Phypin Diyah Karfikawati “Kompetensi Pedagogik Guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan”. Dari hasil penelitian tersebut bahwa guru-guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki

²⁰Rechan Dwi Astuti, *Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

wawasan tentang kependidikan, mereka memahami bahwa tujuan pembelajaran di TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan yaitu supaya peserta didik mengerti lebih mendalam tentang agama Islam dan peserta didik bisa membaca a-Quran dengan baik dan benar. Guru-guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan juga memiliki pemahaman yang memadai tentang karakteristik peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan hanya mempersiapkan buku-buku yang relevan dengan pembelajaran dan tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, program tahunan, ataupun program semester. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan melakukan pembelajaran yang terdiri dari tiga langkah yaitu apersepsi, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk evaluasi pembelajaran, guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki buku nilai siswa untuk mengetahui perkembangan siswa. Dalam memberikan evaluasi biasanya guru mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester bentuknya yaitu tertulis, lisan dan praktek.²¹

Nur Halimah “Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Dari hasil penelitian tersebut bahwa kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yaitu guru baik dalam memahami peserta didik, baik dari segi fisik, sosial, kultural emosional, dan intelektual. Guru mampu dengan baik menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dalam pengembangan kurikulum guru cukup baik, akan tetapi guru tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran baik, indikator-indikator dalam pembelajaran sudah terpenuhi, hanya saja kurang mampu dalam penguasaan dan pengkondisian kelas. Untuk pemanfaatan TIK sudah cukup baik, guru sudah menggunakan fasilitas dalam pembelajaran, akan tetapi intensitas penggunaannya masih jarang. Guru cukup

²¹Phypin Diyah Karfikawati, *Kompetensi Pedagogik Guru TPQ Al-Ikhlas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015)

baik dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, guru guru berperan sebagai penyemangat, motivator dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru mampu berkomunikasi dengan baik, efektif dan santun, hanya saja suara terlalu pelan sehingga terkadang krang jelas. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi baik, guru guru mengadakan evaluasi proses, harian, dan umum. Guru juga melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan memberikan program remidi dan penguasaan-penguasaan. Guru melakukan tindakan reflektif kemudian melakukan perbaikan untuk melakukan pembelajaran yang akan datang.²² Untuk menambah referensi, peneliti juga menambah referensi dari buku karya Nurfuadi yang berjudul “Profesionalisme Guru”.

Dari telaah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang kompetensi pedagogik yang peneliti angkat berbeda dengan skripsi diatas.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti membuat sistematika penelitian yang tergambar pada skripsi dan paparan dibawah ini, untuk mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis dan tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi peneliti, nota pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Pada Bab pertama, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penelitian awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi

²²Nur Halimah, *Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penelitian.

Kemudian pada Bab kedua, memuat tentang landasan teori pengembangan kompetensi pedagogik yang meliputi: Pengertian pengembangan, pengertian pendidikan pedagogik,

Pada Bab Ketiga, membahas tentang Metode Penelitian, yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Kemudian Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Datanya.

Kemudian Bab Keempat, adalah Bab inti dari penelitian ini yang membahas tentang hasil dari analisis data yang terkait dengan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru TPQ di PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto yang meliputi: Gambaran umum tentang objek penelitian yang digunakan peneliti yang meliputi : Sejarah Singkat Perkembangan PGTPQ, Letak Geografis, Tujuan PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra, Struktur Organisasi, keadaan guru dan peserta, sarana dan prasarana, Prestasi dan Kurikulum PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra, Kemudian Penyajian Data terkait tentang Pengembangan Kompetensi pedagogik yang dilaksanakan di PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra, dari penyajian data tersebut kemudian di analisis tentang Pengembangan kompetensi yang dilakukan PGTPQ tersebut dan yang terakhir faktor pendukung dan penghambat tentang pengembangan kompetensi pedagogik yang dilakukan di PGTPQ Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto..

Terakhir yaitu Bab Kelima yang berisi penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Disertai dengan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kemampuan kompetensi pedagogik Ustadz PGTPQ adalah sudah baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan dalam pengelolaan pelajaran dan pengelolaan kelas telah memakai sembilan indikator kompetensi pedagogik dan tindakan yang dijadikan contoh. Ustadz PGTPQ sudah menguasai berbagai macam kompetensi pedagogik.

Adapun isi program dan indikator dari kompetensi pedagogik antara lain:

- 1) Pembelajaran tahsin al-Qur'an, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan memfasilitasi potensi peserta didik,
- 2) Pemberian materi metode pengajaran Tartili, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran,
- 3) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Tartili, materi ini mengembangkan terselenggaranya dan memanfaatkan evaluasi dan melakukan tindakan reflektif,
- 4) Pemberian materi teori Tajwid, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan memfasilitasi potensi peserta didik,
- 5) Pemberian materi tentang adab guru, materi ini mengembangkan berkomunikasi efektif, empatik, dan santun,
- 6) Pemecahan masalah ketika mengajar dengan materi retorika TPQ, materi ini mengembangkan terselenggaranya pembelajaran yang mendidik dan berkomunikasi efektif, empatik, dan santun,
- 7) Pemberian materi tentang pengelolaan kelas, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran,
- 8) Pemberian materi tentang manajemen TPQ, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran,
- 9) Pemberian materi tentang psikologi anak, materi ini untuk mengembangkan menguasai karakter peserta didik,
- 10) Pemberian materi tentang pembelajaran kreatif, materi ini mengembangkan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik,
- 11) Pemberian materi tentang Aqidah, materi ini untuk mengembangkan

menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, 12) Pemberian materi tentang Fiqih, materi ini untuk mengembangkan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, 13) Pemberian materi tentang perencanaan kurikulum TPQ, materi ini untuk mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran.

B. Saran

Adapun syarat peneliti sampaikan pada ustadz dan ustadzah PGTPQ:

1. Ustadz lebih mengamalkan kompetensi yang dimilikinya.
2. Ustadz harus memiliki kemampuan untuk menguasai karakter murid.
3. Ustadz meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik.
4. Para peserta diharapkan lebih pro aktif dan lebih kreatif dalam diskusi diskusi.
5. Untuk para pembaca ketika akan melakukan penelitian lanjut jangan hanya mengandalkan skripsi ini saja sebagai referensi, tapi kuatkan lagi bacaannya.

C. Kata Penutup

Peneliti panjatkan puji dan syukur yang seikhlas-ikhlasnya atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan petunjuk dan pertolongan-NYA peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk guru dan buat dunia pendidikan umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamijaya, Nunu dan K. Rumana, Nunung. 2004. *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Marja.
- Ana-Maria Petrescu, M. N. 2015. *Innovative Aspects of the PROFILES Professional Development Programme Dedicated to Science Teachers*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 19, 1355 – 1360
- ar.mian.fisip-unmul.ac.id*, diakses 28 Januari 2018, pukul 10.00 WIB.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bahri Jamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Diyah Karfikawati, Phypin. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Ikhlas Lebakabarang Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Dwi Astuti, Rechan. 2016. *Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Goble, G Frank. 1991. *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Halimah, Nur. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Humam, As'ad. 1995. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan: Membaca, menulis, memahami al-Quran*. Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Powerbooks.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mediaindonesia.com* diakses 7 november 2017, Pukul 22.00 WIB
- Mulyasa E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Standar Komepetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin & Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Ondi, S., & Aris, S. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007.
- Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Quran Nomor 91 Tahun 2020.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.

Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember.

Sayyid Thantawi Muhammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.

Soewarni, E. 2004. *Kebijakan Pedoman Pengembangan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Taklimiyah.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif – Kuantitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sumiatun, Siti. 2013. *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Quran di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati*. Yogyakarta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Thalib, Muhammad. 2005. *40 Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak*. Yogyakarta: Ma'alimul Usrah.

Thantawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Zainal, A., & Elham, R. 2007. *Pengembangan Profesi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Soewarni, E. 2004. *Kebijakan Pedoman Pengembangan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press

UU Nomor 14 Tahun 2005.

STAIN PURWOKERTO